

**KEMAMPUAN MEMBACA TEKS BERITA SISWA KELAS VIII-1 SMP NEGERI 1
SOLOK SELATAN**

Inisuriati¹⁾, Marsis²⁾, Dainur Putri²⁾

1) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

2) Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan, Universitas Bung Hatta

ABSTRACT

This study aimed to describe the ability to read news which include: (1) smooth, (2) intonation, (3) articulation, (4) the volume and (4) attitude. The theory used in this study are: opinions, Taringan and Farida Rahim on reading as well as opinions, M. Semi Atar about news. This research is descriptive qualitative research method, the research aims to describe the ability to read text news VIII.1 graders of SMP Negeri 1 Solok Selatan. Research object is class VIII.1 SMP Negeri 1 Solok Selatan consisting 24 students. Data collection techniques in this study were (1) to provide text news to students, (2) assigning students to read the text message, and (3) assess students' reading of the text of the news. Based on the results of this research is the average reading ability of students per indicator is as follows: (1) smooth with an average value of 75, (2) intonation with an average value of 68, (3) articulation with an average value of 77, (4) volume with an average value of 82, and (5) the attitude of the average value of 80. Thus, of the five aspects assessed can disimpulkan average reading ability of grade VIII.1 SMP Negeri 1 Solok Selatan is 76 with a good classification.

Key words: Reading, News, Students of SMP Negeri 1 Solok Selatan

Pendahuluan

Kegiatan berbahasa memiliki empat aspek keterampilan. Keempat aspek tersebut adalah menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat aspek keterampilan berbahasa saling berkaitan satu sama lain. Apa yang disimak dapat disampaikan dalam bentuk tulisan, apa yang dibaca disampaikan dalam pembicaraan atau diskusi, apa yang dibicarakan adalah hasil apa yang disimak dan dibaca. Keterampilan tersebut harus dilatih sejak dini, sebab terampil tersebut

tidak didapatkan begitu saja. Keterampilan berbahasa tersebut dapat dipelajari melalui pembelajaran bahasa Indonesia.

Salah satu keterampilan yang harus dimiliki oleh siswa adalah membaca. Membaca suatu kegiatan yang kompleks, tidak hanya menuntut pengenalan lambang huruf, kata, dan kalimat saja, tetapi lebih dari itu membutuhkan kemampuan berpikir untuk menarik ide yang tertuang dalam tulisan. Membaca bukan sekedar memahami lambang-lambang tertulis melainkan memahami, menerima,

menolak, membandingkan, dan meyakini pendapat-pendapat yang ada dalam bacaan.

Membaca untuk memahami isi bacaan, dapat dilafalkan atau disuarakan. Membaca dapat menarik atau menggugah pendengar, seperti membaca dongeng, membaca puisi ataupun membaca berita. Kegiatan membaca tersebut dikenal dengan membaca nyaring atau membaca teknis. Membaca nyaring adalah salah satu kemampuan yang harus dimiliki siswa, karena dengan membaca nyaring siswa dapat menarik dan menggugah perhatian pendengar. Selain itu, juga dapat mengasah kemampuan percaya diri siswa untuk tampil di khalayak ramai.

Kemampuan membaca teks berita menuntut siswa untuk dapat mengekspresikan bacaan dengan intonasi, vokal, artikulasi, dan volume suara yang jelas. Dari hasil pengamatan, banyak masalah yang ditemukan dalam membaca teks berita ini. Selain tempat belajar yang serba kurang, siswa masih tidak percaya diri untuk tampil ke depan kelas, ia takut ditertawakan oleh teman sekelas, malu tampil ke depan kelas, dan tergesa-gesa dalam membacakan teks. Selain itu, mungkin teknik pembelajaran yang kurang tepat dan kurang menarik. Guru masih menggunakan teknik ceramah, sehingga siswa menjadi bosan dan tidak termotivasi mengikuti pelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan membaca teks berita siswa kelas VIII.1 di SMP Negeri 1 Solok Selatan.

Metodologi

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Metode penelitian adalah suatu cara untuk mendapatkan atau memperoleh pengetahuan untuk merencanakan suatu masalah yang akan dihadapi. "Penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menilai sejauhmana objek penelitian telah sesuai dengan tolak ukur yang sudah ditentukan.

Data dalam penelitian ini adalah pembacaan teks berita. Sedangkan objek penelitian ini adalah siswa kelas VIII-1 SMP Negeri 1 Solok Selatan, berjumlah 24 orang, terdiri atas 11 putra dan 13 putri.

Instrumen pada penelitian ini adalah peneliti sendiri, peneliti juga dibantu oleh siswa kelas VIII.1 SMP Negeri 1 Solok Selatan dalam mendapatkan data mengenai kemampuan siswa dalam membaca teks berita.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara: *pertama*, memberikan teks berita kepada siswa. *Kedua*, menugaskan siswa untuk membacakan teks berita tersebut, dan *ketiga*, menilai pembacaan teks berita siswa.

Teknik analisis data pada penelitian ini yaitu mendeskripsikan aspek yang dinilai, menyalin hasil penilaian pembacaan teks berita dengan mempedomani rubrik penilaian, mengambil kesimpulan dari analisis data serta mendeskripsikan kemampuan membaca teks berita dengan mencari nilai rata-rata siswa, dan mengklasifikasikan kemampuan membaca teks berita siswa kelas *VIII*₁ SMP Negeri 1 Solok Selatan.

Hasil dan Pembahasan

Setelah melakukan penelitian di kelas *VIII*₁ SMP Negeri 1 Solok Selatan, maka didapat data berupa penilaian membaca teks berita yang telah disediakan. Dari 24 orang siswa yang hadir, 24 orang yang membacakan teks berita yang telah disediakan, dan waktu yang diperlukan siswa dalam membaca teks berita 2 menit setiap siswa.

Pada pelaksanaan tes, siswa mengikuti dengan senang dan tertib. Siswa duduk di tempat masing-masing. Guru membagikan teks berita. Teks tersebut digunakan untuk latihan kemampuan membacakan teks berita. Hal tersebut bertujuan agar siswa mempersiapkan diri dengan baik.

Berdasarkan penelitian dan analisis yang telah dilakukan penulis menemukan beberapa hal yaitu *pertama*, siswa kelas *VIII*₁ SMP Negeri 1 Solok Selatan telah

mampu membacakan teks berita menggunakan indikator intonasi, artikulasi, volume, dan sikap. Pada aspek intonasi, artikulasi, volume, dan sikap semua siswa sudah mampu mempraktikkannya dengan baik dan *kedua*, informasi yang diberikan oleh guru bahasa SMP Negeri 1 Solok Selatan bahwa siswa kelas *VIII*₁ tergolong siswa yang cerdas dan pintar dalam belajar. Jadi, perlu juga usaha untuk memantapkan potensi yang ada.

Jika dibandingkan dengan penelitian sebelumnya yaitu dilakukan oleh Johan Harvento (2010), Universitas Negeri Padang berjudul “Kemampuan Siswa Kelas IX SMA Negeri 1 Ranah Pesisir Selatan dalam Menulis Berita”.

Berdasarkan analisis dan data pembahasan dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis siswa kelas IX tergolong cukup. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pada penelitian sebelumnya dengan penelitian ini dari hasil analisis data sama-sama tergolong cukup. Kalau penelitian ini tergolong cukup terhadap kemampuan membaca berita, sedangkan pada penelitian sebelumnya terhadap kemampuan menulis berita.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap kemampuan siswa kelas *VIII*₁ SMP Negeri 1 Solok selatan dalam membaca teks berita dapat disimpulkan

sebagai berikut. (a) kemampuan siswa kelas VIII.1 SMP Negeri 1 Solok Selatan dalam membaca teks berita pada aspek kelancaran, dari 24 orang siswa hanya 6 orang yang mendapat nilai 100 dengan klasifikasi sempurna, 8 orang yang mendapat nilai 80 dengan klasifikasi baik, 8 orang yang mendapat nilai 60 dengan klasifikasi cukup dan 2 orang yang mendapat nilai 40 dengan klasifikasi kurang. dengan nilai rata-rata 75, (b) kemampuan siswa kelas VIII.1 SMP Negeri 1 Solok selatan dalam membaca teks berita pada aspek intonasi, dari 24 orang siswa hanya 12 yang memperoleh nilai 80 dengan klasifikasi baik, 9 orang yang memperoleh nilai 60 dengan klasifikasi cukup dan 3 orang yang memperoleh nilai 40 dengan klasifikasi kurang. dengan nilai rata-rata 68, (c) kemampuan siswa kelas VIII.1 SMP Negeri 1 Solok Selatan dalam membaca teks berita pada aspek artikulasi dari 24 orang siswa hanya 4 orang yang memperoleh nilai 100 dengan klasifikasi sempurna, 11 orang yang memperoleh nilai 80 dengan klasifikasi baik, 8 orang yang memperoleh nilai 60 dengan klasifikasi cukup dan 1 orang yang memperoleh nilai 40 dengan klasifikasi kurang. dengan nilai rata-rata 77, (d) kemampuan siswa kelas VIII.1 SMP Negeri 1 Solok selatan dalam membaca teks berita pada aspek volume, dari 24 orang siswa hanya 4 orang yang

memperoleh nilai 100 dengan klasifikasi sempurna, 15 orang yang memperoleh nilai 80 dengan klasifikasi baik, dan 5 orang yang memperoleh nilai 60 dengan klasifikasi cukup. dengan nilai rata-rata 82, dan (e) kemampuan siswa kelas VIII.1 SMP Negeri 1 Solok selatan dalam membaca teks berita pada aspek sikap, dari 24 orang siswa hanya 5 orang yang memperoleh nilai 100 dengan klasifikasi sempurna, 14 orang yang memperoleh nilai 80 dengan klasifikasi baik, dan 5 orang yang memperoleh nilai 60 dengan klasifikasi kurang. dengan nilai rata-rata 80.

Daftar Pustaka

- Anwar, Syafri. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas (Teori dan Praktek)*. Padang: UNP Press.
- Chaer, Abdul. 2010. *Bahasa Jurnalistik*. Jakarta: Asdi Maha Satya.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2006. *Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Depdiknas.
- Handayani, Nunik. 2009. "Peningkatan Keterampilan Membaca Nyaring Teks Berita Dengan Teknik Pemodelan Menggunakan Media Audiovisual Pada Siswa Kelas VIIIA SMP Negeri 4 Bantarbolang Kabupaten Pemalang" *Tesis*.
- Nursaid & Munaf. 2007. "Rancangan Perkuliahan Pengajaran Keterampilan Menyimak." (*Buku Ajar*). Padang: FBSS.
- Rahim, Farida. 2008. *Pengajaran*

Membaca di Sekolah Dasar.

Jakarta: Bumi Aksara.

Sanjaya, Wina. 2011. Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi. Jakarta: Kencana.

Semi, M. Atar. 1995. *Teknik Penulisan Berita, Feature dan Artikel.* Bandung: Angkasa Raya.

Tarigan, Hendry Guntur. 1985. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa.* Bandung: Angkasa.